

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini dapat dibuat berdasarkan analisis dan temuan penelitian dalam karya ilmiah ini:

1. Dari gejala yang ditemukan sesak napas terjadi akibat gejala klien yang berdampak pada tanda vital pasien. Diagnosa keperawatan yang ditegakan pada kasus ini adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas, pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas ditandai dengan kelemahan otot pernafasan, defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrien, ikterik neonatus berhubungan dengan usia kurang dari 7 hari, hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, resiko infeksi dibuktikan dengan faktor resiko efek prosedur invasive
2. SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) digunakan untuk memberikan intervensi sesuai standar. Penerapan inovasi yang dilakukan pada klien adalah kombinasi nesting dan posisi lateral kiri dalam menstabilkan tanda-tanda vital klien. Evaluasi dari pasien yang menjalani terapi inovasi yang mencakup nesting dan posisi lateral kiri selama 3 hari didapatkan hasil bahwa status tanda - tanda vital mengalami peningkatan dari sebelumnya sehingga meningkatkan pemulihan dan kestabilan tanda – tanda vital pada klien serta memberikan rasa nyaman.

B. Saran

1. Bagi klien dan keluarga

Karena merupakan salah satu pengobatan alternatif yang bisa dipakai buat meningkatkan status tanda vital serta menggunakan peralatan dan bahan yang mudah ditemukan, terapi kombinasi nesting dan posisi lateral kiri dapat diterapkan dalam kehidupan klien sehari-hari.

2. Bagi perawat

Bisa langsung diaplikasikan ke klien ataupun memilih inovasi tambahan untuk menambah referensi di bidang kesehatan untuk dapat menawarkan intervensi kepada klien di ruangan sehingga rehabilitas beserta stabilitas tanda vital bayi dapat dilakukan secara baik serta cepat sesuai dengan SOP.

3. Bagi institusi Pendidikan

Tujuannya adalah untuk memanfaatkan nesting dan posisi lateral kiri dalam target kompetensi sebagai sumber daya tambahan untuk membantu siswa mempelajari lebih lanjut tentang terapi alternatif tersebut.

4. Bagi peneliti

Kepada peneliti berikutnya diharapkan bisa meneliti tentang perbedaan efektifitas pemberian Developmental care terhadap kestabilan fungsi fisiologis bayi diantaranya nadi, pernapasan, suhu dan saturasi oksigen.